

ABSTRAK

Jennifer Sentousa (00000012136)

Hubungan Tingkat Stres Akademik, Keteraturan Pola Makan, dan Konsumsi Kopi dengan Kejadian Dispepsia pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

(XV + 54 Halaman: 18 tabel; 3 Lampiran)

Dispepsia merupakan sekumpulan gejala berupa ketidaknyamanan pada perut bagian atas, perasaan cepat kenyang, begah, mual, muntah, perasaan panas dan terbakar yang sangat umum terjadi di kalangan mahasiswa kedokteran yang berhubungan erat dengan kepadatan jadwal, kebiasaan dan aktivitas sehari-harinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan stres akademik, keteraturan pola makan, dan konsumsi kopi dengan kejadian dispepsia pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik *cross sectional* menggunakan kuisioner. Jumlah sampel sebanyak 97 orang yang diambil dari mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan dengan teknik *consecutive sampling*. Data-data yang dikumpulkan akan diuji statistik menggunakan analisis bivariat dengan *Chi Square* dan analisis multivariat regresi logistik

Berdasarkan uji *chi square*, didapatkan pola makan ($p=0,008$), konsumsi kopi ($p=0,046$) memiliki hubungan bermakna dengan dispepsia. Sedangkan Stres akademik ($p=0,113$) tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan dispepsia. Analisis multivariat menunjukkan bahwa pola makan memiliki risiko (OR=3,941) lebih besar dibandingkan dengan konsumsi kopi (OR=3,008) dalam hubungannya dengan kejadian dispepsia.

Kata kunci: *Dispepsia, pola makan tidak teratur, konsumsi kopi, dan stres akademik, mahasiswa*

ABSTRACT

Jennifer Sentousa (00000012136)

Hubungan Tingkat Stres Akademik, Keteraturan Pola Makan, dan Konsumsi Kopi dengan Kejadian Dispepsia pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Dyspepsia is a set of symptoms of discomfort in the upper abdomen, feeling full quickly, feeling bloated, nausea, vomiting, feeling hot and burning. Dyspepsia is very common among medical students who are closely related to schedule density, habits and daily activities.

This study aims to determine the relationship of academic stress, regularity of eating patterns, and consumption of coffee with the incidence of dyspepsia in students of the Faculty of Medicine of the Universitas Pelita Harapan.

This research is cross sectional analytic research using questionnaire. The number of samples is 97 people which taken from students of Faculty of Medicine Universitas pelita Harapan by consecutive sampling technique. The collected data will be tested by using Chi square bivariate analysis and logistic regression multivariate analysis.

Based on chi square test, it was found that diet ($p=0,008$), coffee consumption ($p=0,046$) had significant relation with dyspepsia. While academic stress ($p=0,113$) did not have significant relation with dyspepsia. Multivariate analysis showed that diet has a risk ($OR=3,941$) higher risk than coffee consumption ($OR=3,008$) on its relation with dyspepsia.

Keywords: *Dyspepsia, irregular eating patterns, coffee consumption, and academic stress, students*